

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Teologi Mistik

##### 1. Mistik

Kata mistik berasal dari Bahasa Yunani "*mystikos*" yang artinya rahasia, tersembunyi, gelap atau terselubung dalam kekelaman.<sup>1</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mistik merupakan subsistem yang ada di hampir semua Agama dan sistem religi untuk memenuhi hasrat manusia mengalami dan merasakan emosi bersatu dengan Tuhan, dan juga hal gaib yang tidak terjangkau dengan akal manusia biasa.<sup>2</sup>

Mistisme dari kata "mistik" artinya rahasia atau ajaran, kepercayaan, atau praktek-praktek permenungan yang selalu berfokus pada dunia roh atau pada alam rohani bahkan sebuah kepercayaan akan adanya kekuatan yang bersifat rahasia. Ajaran mistik menekankan adanya hubungan pribadi yang intim antara manusia dengan oknum-oknum ilahi,

---

<sup>1</sup> Deftita Yusantia, "Mistik Dalam Novel *Gentayangan Pilih Sendiri Petualangan Sepatu Merahmu* Karya Intan Paramaditha (Tinjauan Sosiologi Sastra)," *Bahasa : BSIP* 1 No.1 (2019): 22.

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)

mistik menggabungkan atau menyatukan kekuatan mental dengan roh alam semesta.<sup>3</sup>

Ditinjau dari segi sifatnya mistik dapat dibagi menjadi dua yaitu mistik magis putih dan mistik magis hitam. Mistik magis putih adalah mistik yang ada dalam Agama yang selalu berhubungan dengan Tuhan sedangkan mistik magis hitam yang selalu bersandar dan bergantung pada kekuatan setan dan Roh jahat.<sup>4</sup> Dari sini dapat di lihat hal yang menjadi penunjuk dari mistik magis putih adalah kasih, sukacita, damai sejahterah, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.<sup>5</sup> dan juga pesan yesus dimarkus 16:17-18 yang mengatakan bahwa siapa yang percaya ia akan mengusir setan, mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit dan orang itu akan sembuh. Sedangkan magis hitam adalah mereka yang dikuasainya akan dikendalikan untuk menyimpang dari kebenaran Tuhan, mengajarkan

---

<sup>3</sup> Novia Wahyu wardhani, "Merawat Mistisme Dalam Tradisi Ngalap Berkah Sebagai Upaya Menjaga Tatanan Sosial Masyarakat Di Surakarta," *Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 23 No. 01 (2021): 5.

<sup>4</sup> Muhsyanur, "Mistik Magis Dalam Novel Tahu Kapan Kamu Mati Karya Arumi E," *Bahasa, Susastra, Dan Pembelajarannya* 9 No. 1 (2022): 28.

<sup>5</sup> CHE AHN, *Tuhan Ingin Memberkati Anda, Bagaimana Mengalami Kebaikan Tuhan Yang Tak Bersyarat* (Yogyakarta: Menerangi dan Memberkati, 2016), 132.

kesesatan, sihir, penyembahan berhala, perseteruan, iri hati, amarah, kepentingan sendiri, roh pemecah (Kis. 13:8-10;19:19;Gal.5:20; Why. 9:20).<sup>6</sup>

Pada abad 20 telah menyaksikan bergelornya minat pada mistisme, kajian akademis mengenai para mistik Barat maupun Timur tanpa banyak sekali, sebagaimana disadari oleh pakar yang tinggi daya cerapnya bahwa mistisme adalah salah satu pengalaman religius yang paling penting dalam hidup manusia. Bagi origenes pengalaman religius yang besar adalah kemartiran sewaktu itu murid itu menyerahkan hidupnya demi kawannya dan demi musuh-musunya, sebagaimana Yesus menyerahkan hidupnya demi umat manusia dan juga tafsir kitab suci merupakan pengalaman religius yang penting.<sup>7</sup>

Mistik sangat menekankan pengalaman spritual yang sering disebut pengalaman mistis seperti masuk kedalam alam roh, berkomunikasi atau berjumpa dengan orang-orang yang sudah mati, mendapat penglihatan-penglihatan mengalami keajaiban atau mujizat dan mendapat karunia-karunia yang luar biasa.<sup>8</sup> Menurut Dhavamony tindakan magi yang berkaitan dengan

---

<sup>6</sup> Ari Suksmono, *Membongkar Fakta Dunia Roh, Meneropong Dan Mewaspada Aktivitas Kerajaan Iblis* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 20.

<sup>7</sup> Johnston William, *Teologi Mistik: Ilmu Cinta* (Yogyakarta: kansius, 2001), 17.

<sup>8</sup> S. Tandiassa, M.A, *Menguk Mistis dan Mitos di Balik Doa-doa Kharismatik* (Yogyakarta: Penerbit Moriel Publishing House, 2011), hal 5.

penggunaan bahan-bahan yang bekerja karena daya mistis, juga tindakan religius, kultus leluhur yang dilakukan hal serupa dengan cara mistis.<sup>9</sup>

Menurut Handayani mistik adalah suatu upaya spiritual, dalam mewujudkan hubungan-hubungan sosial yang berlaku di masyarakat. Mistik sebagai sebuah paham atau disebut dengan mistikisme, dapat dimaknai sebagai paham yang memberikan ajaran yang serba mistis sesuai dengan tindakan atau perbuatan yang atas dorongan dari akhlak mulia, misalnya ajaran berbentuk rahasia, atau serba rahasia, tersembunyi, gelap, atau terselubung dalam kekelaman, sehingga hanya dikenal, diketahui atau dipahami oleh orang-orang tertentu saja terutama para penganutnya.<sup>10</sup>

Mistik dalam kehidupan masyarakat masih sangat melekat, terutama pada masyarakat yang masih primitif dan juga saat ini banyak dianut oleh masyarakat modern.<sup>11</sup> Oleh karena itu ketentraman jiwa tidak bisa dicapai dengan materi saja melainkan banyak problem yang dihadapi manusia sehingga menyebabkan jalan mistiklah manusia dapat menemukan ketentraman di dalam hidupnya melalui pendekatan kepada Tuhan.

---

<sup>9</sup> Mariaussai Dhavamony, *Fenomenologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), 180.

<sup>10</sup> Muhsyanur, "Mistik Magis Dalam Novel Tahu Kapan Kamu Mati Karya Arumi E," 26.

<sup>11</sup> Arwani Ilyas, "Paraddigma Masyarakat Tentang Dukun (Melacak Peran Dan Posisi Dalam Struktur Sosial Politik Dan Ekonomi Masyarakat)," *Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 06. No. 02 (2018): 8.

Secara umum mistik memiliki dua pengertian yaitu *pertama*, merupakan subsistem yang ada dalam setiap agama dan sistem religi dalam memenuhi hasrat manusia untuk mengalami dan merasakan emosi bersatu dengan Tuhan, *kedua* hal-hal gaib yang tidak dapat dijangkau dengan akal manusia biasa.<sup>12</sup> Dari pemahaman di atas ini mistik memiliki dua pengertian yang mempunyai makna yang berbeda yaitu pengertian yang pertama mistik ada di dalam bingkai subsistem dari setiap agama atau sistem religi dan hal ini tentunya berhubungan erat dengan komunikasi yang dibangun antara manusia dengan Tuhan. Pengertian yang kedua mempunyai makna bahwa mistik sama sekali tidak berhubungan dengan sistem religi dan sistem keagamaan. Pemahaman kedua ini lebih menekankan tentang pemahaman hal gaib yang melingkupi hidup manusia.

## **2. Pengalaman mistik para tokoh Kristen**

Sang mistik Fransiskus dari asisi adalah anak seorang pedagang kaya dari Italia, sebagai anak mudah dia relah meninggalkan harta warisannya untuk mengikut Kristus. Suatu malam fransiskus bermimpi, dalam mimpinya ia di tuntut masuk ke aula tempat perjamuan malam. Ruangan itu didekorasi dengan pakaian-pakaian prajurit dan baju kesatria berlapis baja dalam

---

<sup>12</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 660.

berbagai jenis. Istana siapakah ini, kata Fransiskus dalam mimpinya, istana ini milik Fransiskus sahut sebuah suara, dan di ruangan yang paling dalam seorang putri sedang menunggu mempelai laki-lakinya.<sup>13</sup>

Fransiskus yang tergodanya dengan mimpinya dalam ruangan perjamuan tergodanya untuk ikut berperang. Mimpi kedua, suatu malam suara dalam mimpinya terdengar lagi, Fransiskus kata suara itu, engkau mau kemana aku mau berperang agar mimpiku menjadi kenyataan, lanjut suara itu siapakah yang kau layani, mana yang lebih baik melayani pelayan atau sang Tuan, jawab Fransiskus tentu Tuan, sahut suara itu Kembali mengapa engkau melayani pelayan itu, Fransiskus pun bimbang, suara itu berkata lagi Fransiskus engkau mencoba untuk mencocokkan mimpimu ke dalam ambisimu sendiri, engkau harus menunggu dan mencerna artinya lebih dalam sekarang pulang dan renungkanlah hal itu.<sup>14</sup>

Oleh karena mimpi ini Fransiskus Kembali dan tidak melanjutkan perang oleh karena kebimbangan. Ketika Fransiskus masuk ke dalam gua untuk berdoa ia mulai mendengarkan kata hatinya dan sadar bahwa hatinya

---

<sup>13</sup> Musio Ken Waspati Alex, Ben & Cosimo, *Fransiskus Dari Assisi, Laki-Laki Yang Memberikan Segalanya Untuk Mengikuti Yesus* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012), 12.

<sup>14</sup> Alex, Ben & Cosimo, 15.

seperti kegelapan yang dipenuhi kabut kegalauan dengan pikiran buruk serta godaan setan, lalu ia menangisi dosanya dimasah lalu.<sup>15</sup>

Suatu hari fransiskus berdoa dibawah salib didalam kapel ia mendengar sebuah suara dari salib, fransiskus seperti yang kau liat gereja dalam kondisi rusak parah, Aku ingin engkau membangun gerejaKu.<sup>16</sup> Ia membangun gereja dan merawat banyak orang yang sakit kusta, semua itu ia lakukan sebagai rasa cinta kasinya kepada Yesus karena ia menyakini panggilan Tuhan. Bahwan fransiskus ini disebut oleh para pengikutnya sebagai guru spiritual.

Agustinus mengatakan ketika ia memasuki jati dirinya dibawah bimbingan Tuhan, melihat cahaya yang tetap tak dapat di ubah-ubah yang melebihi segala cahaya, cahaya yang tidak dapat di tangkap oleh mata indra ataupun roh. Hal yang dirasakan “sewaktu memasuki jati diri saya seakan-akan dengan mata jiwa melihat apa yang ada diluar mata jiwa, diluar roh saya cahaya Dikau yang tak dapat diubah, cahaya itu bukan cahaya biasa yang dapat diserap oleh semua manusia dan bukan melulu sesuatu yang lebih besar, tetapi pada dasarnya masih sejenis yang memancar lebih jelas dan yang menyebar kemana-mana dengan kekuatannya. Tidak, cahaya itu adalah sesuatu yang sepenuhnya pilah, sesuatu yang sekaligus juga berbeda dari

---

<sup>15</sup> Alex, Ben & cosimo, 18.

<sup>16</sup> Alex, Ben & cosimo, 21.

semua hal ini, dan cahaya ini tidak berada diatas pikiran saya seperti minyak dipermukaan air, juga tidak ada diatas diri saya seperti langit ada di atas bumi".<sup>17</sup> Begitulah cahaya mistik yang pernah dialami oleh Agustinus uskup besar dari Hippo.

Hildegard dalam prawacananya untuk buku *scivias* yang ia susun menulis ihwal cahaya besar yang dicurahkan kedalam lubuk jati dirinya begini "pada tahun 1141 Masehi ketika saya berumur 42 thn, ada cahaya menyala yang luar biasa terangnya, cahaya ini datang dari langit dan tercurah ke dalam seluruh jiwa saya bagaikan kobaran yang tidak membakar tetapi menyalah. Cahaya itu mengobarkan seluruh hati saya dan seluruh dada saya, tepat seperti matahari yang memanaskan sebuah benda dengan sinarnya."<sup>18</sup> Begitulah yang diutaran oleh mistikus cahaya yang kedua yang merupan ahli teologi, seniman juga pujangga terkemuka. Beliau juga mengatakan bahwa cahaya ini menyebabkan ia dapat memahami secara jelas seluruh kitab suci kendati demikian tanpa pengetahuan yang didapatkan dari sekolah.<sup>19</sup>

Teresa beliau yang berbicara dengan fasihnya mengenai cahaya mistik yang sama sekali berbeda dari cahaya yang bisa kita lihat. Cahaya itu

---

<sup>17</sup> William, *Teologi Mistik: Ilmu Cinta*, 84.

<sup>18</sup> William, 85.

<sup>19</sup> William, 86.

sedemikian berlainan dari cahaya di bumi sehingga kecerlangan matahari yang kita lihat tampaknya amat pudar, jika dibandingkan dengan kecerlangan serta cahaya yang dilihat oleh mata dan sedemikian berbeda sehingga setelah itu anda tidak akan mau membuka mata anda. Cahaya ini tampak seperti cahaya alam, sedangkan cahaya matahari tampak seperti cahaya buatan, karena cahaya itu adalah cahaya yang tidak pernah berakhir dan tidak pernah berganti malam.<sup>20</sup> Teresa mengaitkan cahaya ini dengan tubuh Yesus yang dimuliakan, dan cahaya ini tidak hanya bekerja dalam hubungan dengan Yesus tetapi hubungannya juga dengan orang lain.

### **3. Teologi Mistik**

Risalah pertama yang diketahui mengenai teologi mistik, ditulis pada abad 4 atau awal abad 5, oleh rahib nirnama berkebangsaan siria dengan pengaruh barat dari mazhab neoplatonisme, Rahib ini mencantumkan nama Dionisius Areopagit pada karya Teologi Mistik.<sup>21</sup> Yang harus diingat ialah bagaimana biarawan dan petapa suci yang pada abad 3 dan 4 mengasingkan diri ke gurun mesir untuk berdoa karena dari merekalah asal gerakan yang menyuburkan doa mistik. Mereka bukanlah orang sekolahan dan bukan pula sarjana, mereka tidak meninggalkan risalah rumit mengenai teologi, tetapi

---

<sup>20</sup> William, 86.

<sup>21</sup> William, 1.

mereka memang petapa kokoh yang mendalam imanya dan hidup menghayati kepenuhan hidup.<sup>22</sup>

Istilah teologi mistik dipahami sebagai jalan rahasia, tersembunyi, tidak berbentuk, dan gelap untuk memahami Tuhan sebagai sahabat karib yang dikenal sangat baik, dengan sebuah pemahaman cahaya sejati.<sup>23</sup> Tetapi bagi Dionisiu, Teologi mistik berarti kebijaksanaan tertinggi sedangkan kata mistik sendiri berasal dari misteri. Ia mengajarkan sebuah jalan mistik dalam arti bahwa jalan itu adalah rahasia, tersembunyi, tidak berbentuk, gelap, dan tidak terperinci, jalan itu tidak dapat diungkapkan dengan gambaran dan konsep yang jelas.<sup>24</sup>

Menurut Jean Gerson, Teologi mistik merupakan karya cinta, pengetahuan mengenai Allah berdasarkan pengalaman dengan memeluk cinta persatuan.<sup>25</sup> Dari sini dapat dilihat bahwa pengalaman merupakan kata yang penting dalam teologi mistik yang jauh dari abstrak dan spekulatif yang pengetahuan didasarkan pada pengalaman yang membimbing peziarah mistik. Bouyer juga berpendirian bahwa kata sifat mistik digunakan oleh

---

<sup>22</sup> William, 23.

<sup>23</sup> Firman Panjaitan Martiyani, Iman Krisdayanti Halawa, "Teologi Mistik Pengharapan Bagi Sebuah Referensi: Tafsir Yehezkiel 37:1-14," *Kamsean: Jurnal Teologi Kristen* 2, No. 2 (2021): 22.

<sup>24</sup> William, *Teologi Mistik: Ilmu Cinta*, 20.

<sup>25</sup> William, 89.

bapak-bapak gereja dalam tiga konteks ketika mereka berbicara mengenai kitab suci, menyangkut ekaristi yang merupakan misteri iman, dan menyangkut pengalaman religius.<sup>26</sup>

Golongan teologis mistik mengajarkan bahwa ada pewahyuan khusus diluar Alkitab. Menurut mereka, Allah masih terus berfirman secara langsung kepada manusia seperti kepada para nabi dan hamba-hamba Tuhan di dalam Alkitab.<sup>27</sup> Allah masih bisa berbicara secara langsung ke dalam hati manusia, bisa melalui penglihatan-penglihatan, atau melalui mimpi-mimpi. Orang-orang Kristen mengatakan bahwa Alkitab hanyalah suatu kesaksian tentang pewahyuan sambil menanti kehadiran Allah dalam dialog dengan orang berdosa untuk menjadi pewahyuan khusus.<sup>28</sup>

Teologi mistik secara umum menyiratkan sebuah perjumpaan dengan misteri Tuhan, yang tidak hanya dalam arti analitis-konseptual, dan pengalaman pribadi seseorang yang berbeda dengan orang lain. Dalam pengalaman kehidupan pribadi beragama yang berhubungan dengan struktur, ritual, doktrin, moral, hukum.<sup>29</sup> Aritonang, memahami mistik sebagai

---

<sup>26</sup> William Johnston, *Teologi Mistik: Ilmu Cinta*. (Yogyakarta: Kanisius, 2001): 35

<sup>27</sup> Tandiassa, *Menguak Mistis Dan Mitos Di Balik Doa-Doa Kharismatik*, 5.

<sup>28</sup> Tandiassa, 6.

<sup>29</sup> Martiyani, Iman Krisdayanti Halawa, "Teologi Mistik Pengharapan Bagi Sebuah Referensi: Tafsir Yehezkiel 37:1-14," 20.

kerinduan dan kehausan untuk mencari Tuhan dalam rangka keselamatan, mistik bersifat metafisik karena membicarakan hal yang melampaui fisik atau tidak memerlukan materi, mistik adalah kekosongan diri dalam mencari Tuhan.<sup>30</sup>

## **B. Praktek Penyembuhan Secara Mistik dalam Alkitab**

### **4. Penyembuhan mistik dalam Perjanjian Lama**

Dalam kitab pertama Perjanjian Lama, yakni kitab Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan dan Ulangan disebut Tora/Taurat. Kata itu berasal dari akar kata Yarah yang berarti menuntun, mengajar atau memerintahkan. Dalam kaitannya dengan mujizat kesembuhan, Tora dengan jelas memaparkan peristiwa dimana Allah sendiri yang menuntun dan memerintahkan serta mengadakan mujizat kesembuhan melalui Tindakan-tindakanNya yang berdasarkan membenarkan eksistensi mujizat kesembuhan di tengah-tengah makhluk ciptaanNya.<sup>31</sup>

Dalam kitab kejadian telah menjadi beberapa peristiwa mujizat kesembuhan. Mulai dari Sara yang mandul pada usia lanjut, tetapi kemudian melahirkan Ishak, serta para wanita di istana Abimelekh sampai Rachel yang

---

<sup>30</sup> Jan. S. Aritonang, *Teologi-Teologi Kontemporer* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018), 270–71.

<sup>31</sup> Bible Society, *Penyakit Dan Penyembuhan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1982), 20.

juga mandul kemudian oleh kuasa Tuhan mendapat anak yang dinamai Yusuf (Kej 20:17, 18;2; 30:22-24). Sedangkan peristiwa mujizat kesembuhan yang ada dalam kitab keluaran adalah peristiwa dimana Musa merasa kaget waktu dikeluarkan tangannya dari dalam bajunya dan melihat tangannya sudah menjadi kusta, tetapi atas Firman Tuhan ia kembalikan tangannya ke dalam bajunya lagi, serta dikeluarkannya, dengan ajaib tangannya sudah sehat pula (Kel 4,6-7) oleh sebab itu dalam nyanyian Musa, Allah menyatakan diriNya sebagai Allah yang menyembuhkan (Ul 32:39) bahkan dalam perjalanan sejarah bangsa Israel di padang gurun, Allah telah mengadakan mujizat kesembuhan melalui ular tembaga, maka sakit karena dipagut ular tedung disembuhkan (Bil 23:4-9). Dengan demikian maka nyatalah proses penyembuhan yang ajaib dari Tuhan terhadap sakit penyakit yang diceritakan dalam Tora.<sup>32</sup>

Alkitab menjelaskan adanya karunia-karunia rohani untuk memperlengkapi pelayanan. Dalam perjanjian Lama beberapa nabi melakukan mujizat kesembuhan dalam pelayanannya seperti Elia yang menyembuhkan anak janda di sarfat (1 Raj 17:17-24). Beberapa peristiwa dalam 2 Raja-raja berkaitan dengan mujizat kesembuhan yang dilakukan oleh nabi Elisa, seperti:

---

<sup>32</sup> Society, 22.

menyehatkan air di Yerikho sehingga tidak ada lagi kematian dan keguguran bayi yang disebabkan oleh air. Elisa menyembuhkan anak perempuan Sunem (2 Raj 4:18-37); kesembuhan yang dialami Naaman (2 Raj 5:1-27). Beberapa orang Yahudi juga mempercayai bahwa Nabi Elisa menyembuhkan penderita kusta dan membangkitkan orang yang telah meninggal.<sup>33</sup>

Menurut David Lim, Karunia untuk menyembuhkan termasuk kategori kuasa yang merupakan karunia pelayanan untuk saling melayani sesama dan melayani dunia.<sup>34</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa mujizat yang diberikan oleh Tuhan sebagai pelengkap dalam rencana Agung Tuhan untuk menyelamatkan umatNya.

## **5. Penyembuhan Mistik yang dilakukan Yesus dalam Perjanjian Baru**

Penyembuhan yang sukses di antara orang-orang miskin, dan berita mengenai kasih Tuhan yang dibawah oleh Yesus sendiri kepada para petani dan pengemis merupakan tanda nyata bahwa sesuatu yang baru sedang di mulai.<sup>35</sup> Berbicara mengenai Yesus ada berbagai peristiwa yang tidak bisa dilupakan semasa penjelmaannya sama seperti manusia. Salah satunya ialah hal yang tidak masuk akal yang dilakukannya adalah penyembuhan yang

---

<sup>33</sup> Fitriyana, "Terapi Holistik Dalam Peran Yeus Sebagai Tabib Karismatik," *Ilmu Agama* 1 No. 2 (2018): 10.

<sup>34</sup> David Lim, *Spiritual Gifts* (Malang: Gandum Mas, 2005), 328.

<sup>35</sup> Albert Nolan, *Jesus Today* (Yogyakarta: Kanisius, 2009), 108.

dilakukannya baik menyembuhkan orang yang kerasukan roh jahat maupun kelemahan tubuh yang dialami orang yang ada disekitarnya waktu itu.

Menurut Dister Yesus mempunyai dua peran yaitu sebagai Guru dan sebagai tabib.<sup>36</sup> Dikatakan sebagai tabib karena ia giat menyembuhkan orang sakit dan mengusir Roh jahat, peranan sebagai tabib itu di pegang Yesus walaupun ia bukan ahli ilmu kedokteran. Dister mengatakan, boleh dikatakan Ia lebih mirip dengan seorang tabib. Adapun beberapa penulis pilih tentang penyembuhan atau kuasa mistik yang dilakukan oleh Yesus dalam injil yaitu:

- a. Penyembuhan seorang kusta (Matius 8:1-4)
- b. Penyembuhan hambah seorang perwira (Matius 8:5-13)
- c. Penyembuhan ibu mertua Petrus (Matius 8:14-17)
- d. Pengusiran roh jahat (Markus 5:1-20)
- e. Penyembuhan orang tuli (Markus 7:31-37)
- f. Penyembuhan orang buta (Markus 8:22-26)

Seruan yang diungkapkan oleh orang yang sakit kusta tersebut mengungkapkan bahwa ia percaya kepada Yesus peristiwa itu menunjukkan perilaku keillahian Tuhan Yesus, kemampuannya menyembuhkan secara

---

<sup>36</sup> Nico syukur Dister, *Kristologi Sebuah Sketsa* (Jakarta: Yusuf Roni Center, 2005), 22.

ajaib menunjukkan bahwa beliau bukan hanya manusia tetapi juga Ilahi.<sup>37</sup> Seorang perwira memohon kepada Yesus untuk menyembuhkan hambanya, ia percaya bahwa beliau mampu melakukan perkara ajaib itu. Memang betul saat itu juga hamba perwira itu sembuh dari sakitnya.<sup>38</sup> Ketika Yesus berkunjung ke rumah Simon Petrus mertuanya sedang sakit demam dan menyembuhkannya, Ia bukan melakukannya untuk mencari popularitas melainkan demi terwujudnya karya penyelamatan.<sup>39</sup> Ketika Yesus tiba di daerah orang gerasa ia disambutkan seorang yang kerasukan roh jahat. Dan roh itu dipindahkan dari orang malang tersebut ke babi-babi orang-orang yang melihat perbuatan ajaib itu mewartakan kepada sesama mereka.<sup>40</sup> Pertama-pertama kekuatan orang yang kerasukan roh jahat itu diuraikan. Orang-orang berusaha menjinakkan dia seperti seekor binatang, tetapi pengobatan lahiriah dengan paksaan dan pengendalian itu telah gagal. Pengusiran Roh Jahat, yang mengungkapkan kuasa wibawa Yesus Kristus.<sup>41</sup>

Ketika Yesus tiba di wilayah Isarel Utara itu ia langsung disambut oleh banyak orang yang mengantar orang tuli untuk disembuhkan. Yesus pun memasukan jari ketelinga orang itu, meludah dan merabah lidah orang

---

<sup>37</sup> Al. Purba Hadiwardoyo, *Intisari Keempat Injil* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2015), 11.

<sup>38</sup> Hadiwardoyo, 11.

<sup>39</sup> Hadiwardoyo, 12.

<sup>40</sup> Hadiwardoyo, 68.

<sup>41</sup> C.E.G Swif, *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3 Matius-Wahyu* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2021), 142.

tersebut, sambil menengada kelangit dan menarik nafas dan berkata terbukalah maka sembuhlah orang buta itu. Yesus berpesan agar mereka tidak menceritakan peristiwa ajaib itu kepada siapa pun.<sup>42</sup> Ketika Yesus tiba di Betsaida seperti biasanya disambut banyak orang kali ini mereka membawahkan seorang buta dihadapannya untuk disembuhkan. Hanya mengurapkan ludah kemata orang buta itu dan menumpangkan tangan di atas kepalahnya. Dan akhirnya orang buta tersebut sembuh dengan sempurna.<sup>43</sup>

Mujizat penyembuhan yang terjadi sebagai tanggapan terhadap pernyataan kebutuhan dan iman pribadi. Ini merupakan pernyataan yang mengagumkan tentang kerendahan hati dan iman kepada Yesus untuk menyembuhkan.<sup>44</sup>

### **C. Penyembuhan Menurut Pandangan Kristen**

Tuhan menciptakan tubuh manusia dan ia senang bila manusia mempunyai tubuh yang sehat dan kuat, tetapi nyatanya tubuh mengalami sakit, penderitaan. Kesembuhan biasanya terjadi secara dramatis seperti dalam pelayanan Yesus dan murid-muridNya. Injil penuh dengan kisah tentang Yesus yang menyembuhkan setiap penyakit dan juga tentang

---

<sup>42</sup> Hadiwardoyo, *Intisari Keempat Injil*, 75.

<sup>43</sup> Hadiwardoyo, 78.

<sup>44</sup> R.E Nixon, *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3; Matius-Wahyu* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012), 78.

muridnya yang dijadikannya akan melakukan hal seperti yang sama dilakukan oleh Yesus sendiri.<sup>45</sup> Oleh karena itu kesembuhan masi terjadi dramatis saat ini dan banyak orang Kristen memberi kesaksian bahwa mereka mengalami kesembuhan yang menurut pakar medis, tidak mungkin terjadi.

Menurut Kicheberger dan John Mansford semua penyembuhan berasal dari Tuhan. Tuhan menyembuhkan manusia dalam empat cara yaitu; melalui keterampilan dan ilmu pengetahuan, melalui para Dokter dan ilmunan, karunia-karunia spiritual. Karunia-karunia itu tercantum dalam 1 Kor.12. Tuhan memakai manusia sebagai sarana bagi daya penyembuhan ilahi, orang-orang yang dipercayakan dengan karunia-karunia ini mesti berlaku sangat rendah hati Ketika menggunakannya. Allah menyembuhkan melalui doa-doa orang Kristen dan mengabulkannya seturut caranya. Orang-orang yang terlibat dalam persekutuan doa karismatik kebanyakan melihat gejala-gejala penyembuhan ajaib, pelepasan, pengusiran, dan penampakan dalam doa dikaitkan dalam kuasa Roh Kudus.<sup>46</sup> Allah menyembuhkan melalui sakramen-sakramen.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> J Stephen Lang, *Pedoman Lengkap Janji-Janji Alkitab* (Bandung: Yayasan Kelam Hidup, 2001), 446.

<sup>46</sup> Roni Nurharyanto, *Kuasa Roh Kudus Atau Kuasa Paranormal* (Yogyakarta: Kanisius, 2012), 14.

<sup>47</sup> John kirchberger, georg & Mansford, *Kekuatan Ketiga Kekristenan* (Yogyakarta: Titan Galang Printika, 2007), 175.

Istilah dukun ditujukan kepada seseorang yang memiliki kemampuan yang lebih dari kebanyakan orang dan terkadang kelebihan itu dihubungkan dengan hal-hal yang bersifat magis. Kemampuan mereka yang dapat menyembuhkan merupakan rahmat secara langsung yang diperoleh karena terwarisi karisma dari orangtua atau nenek moyang mereka. Setiap tokoh penyembuh memiliki cara penyembuhan dan sarana penyembuhan yang berbeda-beda.<sup>48</sup> Perbedaan cara yang dipakai oleh penyembuh untuk menyembuhkan ialah usaha-usaha yang dilakukan untuk menyembuhkan orang sakit misalnya dengan keterampilan tangannya, dengan kemampuan meramu tumbuh-tumbuhan sebagai obat dan kemampuan spirirtual.

#### **D. To Ma'dampi**

Pada suku Toraja terlebih khusus di Desa Pelalan sebagai tempat penelitian penulis, tabib lebih dikenal dengan sebutan *To ma'dampi* yang berarti orang yang dapat mengobati penyakit, terlebih penyakit-penyakit yang tidak bisa disembuhkan melalui medis di rumah sakit. *To ma'dampi* ada berbagai macam obatan-obatan yang digunakan untuk menyembuhkan ada yang memakai bawang merah dan putih, air, merica, minyak, ketumbar, daun siri, dan masih banyak lagi obat-obatan yang digunakan. Hal yang menarik

---

<sup>48</sup> Chatrina, *Tubuh Dan Bahasa* (Yogyakarta: Galang Press, 2004), 57–63.

dari *To ma'dampi* ini karena di dapatkan dari mimpi, hal yang mustahil menjadi mungkin dan kelihatannya tidak masuk akal menjadi masuk akal sehingga mereka dapat mengobati. Mimpi dapat pendorong untuk bertanya-tanya bagaimana memandang dunia dan bagaimana menentukan apa yang nyata. Ini tidak untuk mengatakan bahwa ada kebingungan nyata antara dunia lahiriah dimana ada hidup dan dunia mimpi.

Menurut Heraklitos mimpi seseorang bukanlah komunikasi dengan dewa-dewi, tetapi sepenuhnya merupakan persolan pribadi saja. Mimpi tidak ada hubungannya dengan masukan dari luar pikiran sipemimpi dan hanya merupakan pengalaman sederhana sehari-hari, dan mempunyai arti yang lebih kecil daripada apa saja yang terjadi disiang hari ketika sadar.<sup>49</sup>

Tetapi pandangan Herakletos ini berbeda dengan apa yang diutarakan oleh Aristoteles yang beranggapan bahwa mimpi mempunyai suatu pola ilahi atau kosmis, beliau juga mengatakan bahwa semakin pikiran bisa ditenangkan sebelum tidur, semakin banyak hal yang didapatkan atau dipelajari oleh orang yang bermimpi.<sup>50</sup> Menurut Jim W. Goll, mimpi atau penglihatan itu bersumber dari Roh jahat, alam kejiwaan (pikiran dan roh manusia kita sendiri) dan Roh

---

<sup>49</sup> Jan. S. Aritonang, *Teologi-Teologi Kontemporer*, 17.

<sup>50</sup> Jan. S. Aritonang, 18.

Kudus.<sup>51</sup> Mimpi biasanya sebagai alat komunikasi dengan dunia orang mati. di dalam mimpi seseorang bisa bertemu dengan orang yang sudah meninggal.<sup>52</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa hal mistik dapat bersifat pada kehendak setan atau roh jahat seperti yang di utarakan Jim W. Goll, untuk mengelabui seseorang dan percaya kepada roh tersebut. Tetapi dapat juga menjadi salah satu sarana yang dapat dipergunakan oleh Tuhan untuk berkomunikasi kepada umatNya untuk memberikan petunjuk dalam memakai mimpi, sebagai sarana komunikasi untuk menyatakan kehendakNya kepada *To ma'dampi* agar dapat menolong sesama manusia terlebih khusus terhadap penyakit yang dialami sehingga lebih mengenal kemahakuasaan Tuhan sebagai sang mistik yang sejati.

---

<sup>51</sup> Jim W. Goll, *The Seer Sang Penglihat* (Jogyakarta: ANDI, 2006), 131.

<sup>52</sup> Rumpa Kobong, *Roh-Roh Dan Kuasa-Kuasa Gaib* (Seri Institut Theologi Gereja Toraja, n.d.), 74.